

## **BAB V**

### **SIMPULAN**

#### **5.1. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data tentang pengaruh profitabilitas, keputusan investasi, dan keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan teknologi yang terdaftar di bursa efek indonesia pada tahun 2021-2024 dapat ditarik simpulan sebagai berikut :

1. Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini dikarenakan investor melihat bahwa kenaikan profit perusahaan sebagai sinyal positif. Peningkatan profitabilitas dipersepsikan oleh investor sebagai sinyal positif mengenai kondisi keuangan dan prospek pertumbuhan perusahaan di masa mendatang. Perusahaan dengan tingkat laba yang stabil dan meningkat cenderung dianggap memiliki risiko yang lebih rendah serta peluang pengembalian investasi yang lebih besar. Kondisi tersebut mendorong meningkatnya minat investor untuk menanamkan modal pada perusahaan yang memiliki kinerja profitabilitas yang baik. Meningkatnya permintaan terhadap saham perusahaan akan mendorong kenaikan harga saham di pasar modal. Kenaikan harga saham tersebut secara langsung akan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan yang tercermin melalui meningkatnya PBV, sehingga

perusahaan dipandang memiliki nilai dan daya tarik yang lebih tinggi di mata investor dan pasar.

2. Keputusan investasi yang diproksikan dengan *Price Earnings Ratio* (PER) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang diukur menggunakan *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2024. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi keputusan investasi atau nilai PER yang dimiliki perusahaan maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Hal ini mencerminkan persepsi investor yang menilai aktivitas investasi perusahaan sebagai sinyal positif mengenai prospek pertumbuhan dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan di masa mendatang. Perusahaan yang aktif dan tepat dalam melakukan investasi memiliki peluang yang lebih besar untuk meningkatkan kapasitas operasional dan kinerja keuangannya. Peningkatan kinerja tersebut akan memperkuat kepercayaan investor dan mendorong meningkatnya minat investasi, sehingga permintaan terhadap saham perusahaan meningkat. Meningkatnya permintaan saham akan berdampak pada kenaikan harga saham yang pada akhirnya berimplikasi pada peningkatan nilai perusahaan yang tercermin melalui PBV.
3. Keputusan Pendanaan yang diproksikan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

(BEI). Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan utang yang tercermin dalam *Debt to Equity Ratio* (DER) dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan nilai perusahaan. Keputusan pendanaan yang melibatkan proporsi utang secara optimal sering kali dipandang sebagai strategi yang mampu meningkatkan kapasitas perusahaan dalam melakukan ekspansi, pengembangan inovasi, serta memperluas pangsa pasar. Pemanfaatan dana eksternal tersebut memungkinkan perusahaan untuk mempercepat pertumbuhan tanpa harus sepenuhnya bergantung pada modal internal. Bagi investor tingkat DER yang terkendali mencerminkan adanya strategi pendanaan yang terencana serta keyakinan manajemen terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan arus kas di masa mendatang. Keputusan pendanaan yang efektif dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan memperkuat posisi kompetitif di industri. Apabila pasar menilai bahwa perusahaan mampu memanfaatkan pendanaan eksternal secara produktif dan tetap menjaga stabilitas keuangan, kepercayaan investor akan meningkat. Peningkatan minat beli saham mendorong kenaikan harga saham di pasar modal. Kenaikan harga saham pada akhirnya tercermin dalam meningkatnya nilai *Price to Book Value* (PBV), sehingga perusahaan dipersepsikan memiliki nilai yang lebih tinggi dan prospek yang lebih baik di mata investor.

## 5.2. Keterbatasan

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan, diantaranya yaitu:

1. Jumlah variabel yang digunakan dalam penelitian ini dinilai masih terbatas, karena masih terdapat berbagai variabel lain yang dapat memengaruhi nilai perusahaan namun belum dapat dianalisis dalam penelitian ini. Hal ini diperkuat dengan hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) menyatakan bahwa variabel profitabilitas, keputusan investasi, dan keputusan pendanaan memiliki pengaruh 49,3% terhadap variabel nilai perusahaan. Sisa dari 100% - 49,3% yaitu 50,7% di pengaruhi oleh variabel yang lain diluar penelitian ini.
2. Penelitian ini hanya mengambil jangka waktu selama 4 tahun yaitu dari tahun 2021-2024, sehingga ada kemungkinan data kurang mencerminkan kondisi perusahaan jangka panjang.

## 5.3. Implikasi

Implikasi dari hasil penelitian ini mencakup dua hal, yaitu implikasi praktis dan teoritis. Implikasi praktis berkaitan dengan kontribusi penelitian terhadap pemahaman mengenai pengaruh profitabilitas, keputusan investasi dan keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan. Implikasi teoritis berkaitan dengan kontribusi terhadap perkembangan teori mengenai pengaruh profitabilitas, keputusan investasi dan keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor teknologi.

### 5.3.1 Implikasi Praktis

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan teknologi yang terdaftar di BEI tahun 2021–2024. Perusahaan teknologi perlu meningkatkan kemampuan dalam menghasilkan laba melalui pengelolaan modal sendiri secara efektif dan efisien. Semakin tinggi ROE yang dimiliki perusahaan, maka semakin tinggi pula penilaian investor terhadap kinerja perusahaan karena perusahaan dianggap mampu memberikan tingkat pengembalian yang tinggi kepada pemegang saham. Semakin tinggi nilai ROE dapat meningkatkan minat investor untuk berinvestasi sehingga berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan yang tercermin melalui *Price to Book Value* (PBV). Perusahaan teknologi perlu menjaga stabilitas laba, meningkatkan efisiensi operasional, serta memanfaatkan modal secara optimal agar profitabilitas perusahaan tetap terjaga.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa keputusan investasi yang diproksikan dengan *Price Earnings Ratio* (PER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021–2024. Pada perusahaan teknologi perlu mengambil keputusan investasi yang mampu mendukung pertumbuhan perusahaan dalam jangka panjang. Tingginya PER mencerminkan adanya harapan investor terhadap peningkatan laba dan prospek perusahaan di masa mendatang, sehingga perusahaan yang

memiliki peluang pertumbuhan yang baik cenderung memperoleh penilaian pasar yang lebih tinggi. Oleh sebab itu, perusahaan perlu lebih memperhatikan investasi pada pengembangan teknologi, inovasi produk, serta ekspansi usaha yang dapat meningkatkan daya saing perusahaan. Keputusan investasi yang tepat akan meningkatkan kepercayaan investor dan memberikan sinyal positif kepada pasar sehingga nilai perusahaan dapat meningkat.

Selain itu, keputusan pendanaan yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio (DER)* juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021–2024. Perusahaan teknologi perlu mengelola struktur modal secara optimal agar penggunaan utang dapat memberikan manfaat dalam meningkatkan kinerja perusahaan. Penggunaan utang yang tepat dapat membantu perusahaan memperoleh tambahan sumber pendanaan untuk mendukung pengembangan usaha dan memperluas kegiatan operasional perusahaan. Tingginya DER dalam batas yang wajar dapat memberikan sinyal bahwa perusahaan memiliki kemampuan dan kepercayaan dalam mengelola pendanaan eksternal untuk menghasilkan keuntungan. Perusahaan teknologi perlu menjaga keseimbangan antara penggunaan utang dan modal sendiri agar risiko keuangan tetap terkendali serta mampu meningkatkan kepercayaan investor dan dapat meningkatkan nilai perusahaan.

### 5.3.2 Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini mendukung teori sinyal yang menjelaskan bahwa informasi keuangan yang dipublikasikan perusahaan menjadi sinyal bagi investor dalam menilai prospek dan kinerja perusahaan. Dalam penelitian ini profitabilitas, keputusan investasi, dan keputusan pendanaan terbukti berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas yang tinggi memberikan sinyal positif mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba serta prospek pertumbuhan yang baik di masa mendatang. Keputusan investasi yang tepat juga mencerminkan adanya peluang pertumbuhan dan ekspansi usaha yang menjanjikan, sehingga meningkatkan kepercayaan pasar. Keputusan pendanaan yang dikelola secara optimal menjadi sinyal bahwa manajemen memiliki keyakinan terhadap kemampuan perusahaan dalam mengelola kewajiban dan menjaga stabilitas keuangan. Ketiga variabel tersebut memberikan persepsi positif kepada investor yang dapat meningkatkan minat terhadap saham perusahaan. Peningkatan permintaan saham kemudian mendorong kenaikan harga saham yang pada akhirnya berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan. Dengan demikian teori sinyal relevan dalam menjelaskan hubungan positif antara profitabilitas, keputusan investasi, dan keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan.